

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan prosedur pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling untuk Layanan Informasi bahaya HIV/AIDS yang di mulai dari tahap analisis data hingga evaluasi, diperoleh beberapa fakta yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan tersebut digunakan sebagai pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling untuk Layanan Informasi Bahaya HIV/AIDS dengan hasil yang sesuai.

Modul Bimbingan dan Konseling untuk Layanan Informasi bahaya HIV/AIDS termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan, dengan rata-rata kelayakan 18,38% dari hasil penilaian 9 ahli, dan 7 peserta didik.

Modul Bimbingan dan Konseling untuk Layanan Informasi bahaya HIV/AIDS memberikan potensi pada peserta didik seperti memberikan daya tarik dan minat pada peserta didik dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling.

Modul Bimbingan dan Konseling untuk Layanan Informasi bahaya HIV/AIDS dipergunakan saat pemberian layanan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan serta edukasi pada peserta didik, dengan perolehan peningkatan sebesar 0,012% dari hasil sebelum menggunakan Modul.

#### **B. Saran**

Produk Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling sebagai Layanan Informasi bahaya HIV/AIDS dapat digunakan serta dimanfaatkan Guru maupun peserta didik dengan optimal sebagai mestinya. Maka dari itu peroleh saran pemanfaatan dan pengembangan.

##### **1. Pemanfaatan**

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, dapat menjadi pedoman atau referensi dalam pengembangan media sebagai sarana pemberian Layanan Informasi tentang bahaya HIV/AIDS melalui Modul.
- b. Bagi peserta didik, sebagai fasilitas pembelajaran untuk pemahaman dan edukasi bahaya HIV/AIDS melalui Modul ini.

- c. Bagi Peneliti, meningkatkan pemahaman ilmu, dan wawasan dalam pengembangan media Bimbingan dan Konseling dalam konteks wawasan HIV/AIDS.

## **2. Pengembangan**

Berikut ini saran pengembangan lanjutan produk Modul lebih lanjut:

- a. Bagi pihak yang ingin mengembangkan produk Modul ini lebih lanjut, perlu ditambahkan pada bagian materi mengenai cara pencegahan HIV/AIDS agar lebih banyak cara dalam menghadapi dan pencegahan penyakit tersebut.
- b. Pada subjek Penelitian, dilakukan pada subjek yang lebih luas, baik itu dari peserta didik maupun sekolah yang digunakan sebagai kelompok uji coba.

Demikian saran terhadap pemanfaatan, dan pengembangan mengenai produk Modul Bimbingan dan Konseling sebagai Layanan Informasi bahaya HIV/AIDS untuk peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan/SMK.